

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI PETA KONSEP
DAN PENGAJARAN BERDASARKAN MASALAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN AWAL SISWA**

(Eksperimen pada siswa kelas V11 semester ganjil SMP N 2 Kartasura

Tahun Ajaran 2010/2011)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh:

HENDRI RETNO WAHYUNINGSIH

A410060017

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam hidup manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis ketrampilan dan keahlian serta peningkatan mutu sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki semua siswa adalah membaca, menulis, dan berhitung. Dalam hal ini pengetahuan dasar berhitung telah dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu melalui pelajaran matematika. Tetapi banyak siswa yang mengira matematika adalah ilmu pengetahuan yang kompleks dan sulit. Karakter terpenting adalah penguasaan konsep, algoritma dan kemampuannya menyelesaikan masalah. Belajar matematika berarti belajar konsep, struktur suatu topik dan mencari hubungan struktur dan konsep tersebut. Matematika menggunakan definisi istilah dengan hati – hati, akurat dan jelas. Suatu hal keuntungan terpenting dari belajar matematika adalah kemampuan berfikir analisis dan terstruktur. Dan kemampuan ini direfleksikan pada sikap yang hati – hati dan teliti.

Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Namun kenyataannya dalam belajar mengajar sesuai dengan tujuan tidaklah mudah. Banyak dijumpai siswa yang mempunyai nilai rendah dalam sejumlah mata pelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Prestasi belajar yang dicapai belum memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan.

Dalam keseharian proses pembelajaran, peserta didik sebagai individu memiliki sejumlah kemampuan. Kemampuan tersebut dapat pula bersifat potensial / kapasitas (*capacity*) maupun kecakapan nyata / *achievement*. Melihat dasar – dasar kemampuan di atas, tentunya setiap individu memiliki kemampuan awal yang perlu diteliti hubungannya terhadap prestasi belajar, tentunya prestasi belajar matematika.

Kemampuan awal merupakan prasyarat yang diperlukan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan digunakan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini disebabkan karena materi yang ada disusun secara hierarkis terstruktur artinya materi pelajaran disusun berdasarkan urutan tingkat kelas, demikian juga untuk pelajaran matematika yang topik – topiknya tersusun secara hierarkis yaitu dari yang mudah ke yang sukar sehingga jika belajar dimulai dari yang tengah maka akan menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Model pembelajaran yang masih sering digunakan dimasyarakat adalah pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang menjadikan guru sebagai

pusat kegiatan dan siswa dibiarkan pasif. Dengan diberlakukanya kurikulum baru disekolah diharapkan dapat menambah model pembelajaran yang selama ini dilakukan sehingga dapat menjadikan siswa bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diberikan.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat terwujud. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan Guru – murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar (Hasibuan dan Moedjiono,1985:1). Adapun strategi tersebut adalah strategi peta konsep dan pembelajaran berdasarkan masalah. Peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep – konsep lain pada kategori yang sama (Martin, 1994). Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah, yang kemudian digunakan untuk berfikir tingkat tinggi yang berorientasi pada masalah, dan termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar (Ibrahim,M 2000:14).

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh pembelajaran dengan strategi peta konsep dan pengajaran berdasarkan masalah terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemampuan awal siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran Matematika dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami dan membosankan.
3. Gaya mengajar guru yang kurang bervariasi dan kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.
4. Kemampuan awal siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka masalah – masalah tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi peta konsep pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol strategi yang digunakan adalah strategi pengajaran berdasarkan masalah.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar setelah terjadi proses mengajar pada pokok bahasan pecahan.

3. Kemampuan awal siswa

Kemampuan awal yang dimaksud adalah kemampuan siswa sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi peta konsep dan strategi pengajaran berdasarkan masalah .

D. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi peta konsep dan strategi pengajaran berdasarkan masalah terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Pecahan?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Pecahan?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Pecahan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh strategi peta konsep dan strategi pengajaran berdasarkan masalah terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan pecahan.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan pecahan.
3. Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan pecahan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis sebagai prinsip – prinsip dalam pembenahan pengajaran matematika agar dapat bermanfaat bagi guru sebagai prinsip – prinsip pengembangan strategi peta konsep dan strategi pengajaran berdasarkan masalah serta diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi penyampaian materi pada siswa khususnya pada pelajaran matematika. Dan bagi siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penggunaan dan pemilihan strategi dalam mengajar.
- b. Sebagai masukan bagi calon pendidik tentang penggunaan strategi peta konsep dan strategi pengajaran berdasarkan masalah pada pokok bahasan Pecahan.